



Pengaruh *Return on Asset* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode Tahun 2010-2019

Ananda Hadistia
Universitas Pamulang

Alamat Surat
Email: dosen02397@unpam.ac.id

Article History:

Received: 10-Nopember-2020; Received in Revised: 25-Nopember-2020; Accepted: 30-Nopember-2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham sebesar 1,0%, uji hipotesis diperoleh t hitung < t tabel atau (-0,087 < 2,306). *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham sebesar 81,9%, uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (6,023 > 2,306). *Return On Asset* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham diperoleh persamaan regresi $Y = 114,488 + -18,058X_1 + 16,393X_2$ dan nilai determinasi sebesar 84,6%, uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (19,177 > 4,350).

Kata kunci: *Return On Asset, Earning Per Share, Harga Saham*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Assets and earn Per Share on PT's stock prices. Indofood Sukses Makmur, Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination, and hypothesis testing. This study's results, Return On Asset, have no significant effect on stock prices by 1.0%, hypothesis testing obtained t count < t table or (-0.087 < 2.306). Earning Per Share has a significant effect on stock prices by 81.9%, hypothesis testing is obtained t count > t table or (6,023 > 2,306). Return on assets and earning per share simultaneously have a significant effect on stock prices, the regression equation is $Y = 114,488 + -18,058X_1 + 16,393X_2$ and a determination value of 84.6%, hypothesis testing obtained the value of F count > F table or (19,177 > 4,350).

Keywords: *Return On Asset, Earning Per Share, Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Pasar Modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi suatu Negara, terutama di Negara-negara yang menganut ekonomi pasar, pasar modal dapat menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas, sangatlah wajar bila pengusaha-pengusaha menggunakan dana-dana dari pasar modal. Pasar Modal di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami perkembangan.

Dengan perkembangannya menjadikan sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan keuangan terutama pada setiap perusahaan yang *go public*. Dalam berinvestasi di pasar modal,

tentunya investor harus berpikir rasional dalam menghadapi perdagangan di Bursa Efek Indonesia, Efek yang diperjual belikan dalam pasar modal adalah saham. Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga atau bukti penyertaan kepemilikan individu maupun institusi yaitu perusahaan. Saham yang banyak diperjual belikan di pasar modal adalah saham biasa. Apabila investor membeli saham, maka secara langsung orang tersebut menjadi pemilik dan sebagai pemegang saham perusahaan tersebut sesuai dengan jumlah saham yang diinvestasikannya.

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk atau biasa disebut PT Indofood dipilih sebagai objek penelitian karena dalam sektor manufaktur makanan dan minuman, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk telah lama menjadi pilihan para investor untuk berinvestasi selain perusahaan manufaktur lainnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang baik dan juga diakui keberadaannya di sektor makanan dan minuman ini akan tetap eksis karena merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat dan juga merupakan perusahaan manufaktur makanan dan minuman terbesar di Indonesia. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk atau PT Indofood selalu berkembang dari tahun ke tahun meskipun mengalami berbagai masalah. Masalah yang dihadapi tidak hanya mencakup masalah persaingan produksi, pemasaran dan sumber daya manusia saja, melihat banyaknya perusahaan-perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang bermunculan akan tetapi dihadapkan pula dengan masalah keuangan. Salah satunya masalah pembiayaan perusahaan. Untuk mengatasi masalah tersebut tentu saja dibutuhkan investasi yang besar. Hal ini dimungkinkan adanya pasar modal merupakan wahana yang dapat digunakan sebagai modal investasi yang akan di investasikan ke perusahaan-perusahaan yang produktif. Pasar modal merupakan hal yang penting bagi perusahaan, investor maupun calon investor. Dalam Pasar Modal, investor menginvestasikan modalnya dengan harapan memperoleh imbalan berupa *return* atas investasinya. Investasi saham sangat penting terhadap situasi politik dan ekonomi, bursa saham akan bereaksi bila terjadi kemelut dalam negeri. Laporan keuangan diharapkan dapat memberi informasi bagi calon investor dan kreditor guna mengambil keputusan terkait dengan investasi dana mereka. Salah satu alat untuk menganalisis return saham adalah analisis rasio keuangan, yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Menurut Kasmir (2014:201) *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets (ROA)* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai *Return On Assets (ROA)* yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan. Sedangkan *Earning Per Share (EPS)* merupakan indikator keseluruhan, yaitu nilai tunggal yang memberikan informasi tentang kinerja atau posisi keuangan perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* sangat populer karena diperkirakan *Earning Per Share (EPS)* mengandung informasi yang bermanfaat dalam membuat prediksi mengenai deviden dan harga saham di masa mendatang, serta sebagai ukuran koefisien suatu perusahaan. Berikut merupakan kinerja Saham dan rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama sepuluh tahun:

Tabel Kinerja Saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
Periode 2010-2019 (dalam rupiah)

Tahun	Return on Asset (ROA)	Earning per Share (EPS)	Harga Saham
2010	5.2	117	930
2011	7.1	179	3550
2012	9.1	336	4875
2013	9.7	350	4600
2014	8.5	371	5850
2015	5.1	285	6600

2016	6.4	442	6750
2017	4.2	338	5175
2018	6.1	472	7925
2019	6.3	475	7625

Sumber : idx.co.id dan laporan perusahaan, data diolah

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui kinerja saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2010 hingga 2019. Pada kolom *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat presentase *Return On Asset* (ROA) dalam setiap tahunnya yang mengalami perubahan yang fluktuasi. Metode *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) dipilih untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh atau tidak terhadap harga saham perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman ini cukup menarik untuk dijadikan objek penelitian.

1.1 Kajian Pustaka

Return On Asset

Merupakan rasio keuangan yang menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak dihasilkan oleh total asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini banyak yang menghitung meskipun ada ketidakpastian ketika membanding antara laba bersih setelah pajak yang sebenarnya merupakan hak pemilik ekuitas- dengan total asset.

Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional dan juga merupakan salah satu dari dua alat ukur yang sering digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping Price Earning Ratio (PER) dalam lingkaran keuangan.

Harga saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham pasar yang telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), harga diambil adalah closing price atau penutupan akhir tahun periode pada waktu sore hari

2. METODE

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini berdasar laporan keuangan selama 10 tahun PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 10 tahun. Dalam menganalisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	10	4.20	9.70	6.77	1.819

EPS (X2)	10	11.70	47.50	33.650	11.817
Harga Saham (Y)	10	930	7.925	5.388	2.850
Valid N (listwise)	10				

Return On Asset diperoleh nilai minimum sebesar 4,20% dan nilai maximum 9,70% dengan rata-rata sebesar 6,77% dengan standar deviasi 1,819%. Earning Per Share diperoleh nilai minimum sebesar 11,7% dan nilai maximum 47,50% dengan nilai rata-rata sebesar 33,65% dengan standar deviasi 11,81%. Harga saham diperoleh nilai minimum sebesar 0,93% dan nilai maximum 7,92% dengan rata-rata sebesar 5,38% dengan standar deviasi 2,85%.

Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	114.488	139.252		.822	.438
ROA (X1)	-18.058	17.2057	-.164	-1.093	.311
EPS (X2)	16.393	2.648	.929	6.190	.000

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 114,488 + -18,058X1 + 16,393X2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 114,488 diartikan jika Return On Asset dan Earning Per Share tidak ada, maka telah terdapat nilai Harga saham sebesar 114,488 point.
- 2) Koefisien regresi Return On Asset sebesar -18,058, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Return On Asset sebesar -18,058 maka Harga saham juga akan mengalami peningkatan sebesar -18,058 point.
- 3) Koefisien regresi Earning Per Share sebesar 16,393, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Earning Per Share sebesar 16,393 maka Harga saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 16,393 point.

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Return On Asset Terhadap Harga saham.

Correlations^b

		Return On Asset (X1)	Harga saham (Y)
ROA (X1)	Pearson Correlation	1	-.031
	Sig. (2-tailed)		.933

Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	-.031	1
	Sig. (2-tailed)	.933	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,031 artinya Return On Asset memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap Harga saham.

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Earning Per Share Terhadap Harga saham.

Correlations^b

		Earning Per Share (X2)	Harga saham (Y)
EPS (X2)	Pearson Correlation	1	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,905 artinya Earning Per Share memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Harga saham.

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Return On Asset dan Earning Per Share secara simultan Terhadap Harga saham.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.802	929.206

a. Predictors: (Constant), EPS (X2), ROA (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,920 artinya Return On Asset dan Earning Per Share secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Harga saham.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Return On Asset Terhadap Harga saham.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.031 ^a	.001	-.124	2211.415

a. Predictors: (Constant), ROA (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,010 artinya Return On Asset memiliki kontribusi pengaruh sebesar 1,0% terhadap Harga saham.

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Earning Per Share Terhadap Harga saham.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.797	940.443

a. Predictors: (Constant), EPS (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,819 artinya Earning Per Share memiliki kontribusi pengaruh sebesar 81,9% terhadap Harga saham.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga saham.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.802	929.206

a. Predictors: (Constant), EPS (X2), ROA (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,846 artinya Return On Asset dan Earning Per Share secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 84,6% terhadap Harga saham, sedangkan sisanya sebesar 25,4% dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Return On Asset Terhadap Harga saham.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5625.351	2831.128		1.987	.082
	ROA (X1)	-35.059	405.229	-.031	-.087	.933

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,087 < 2,306), dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset terhadap Harga saham.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Earning Per Share Terhadap Harga saham.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.681	940.871		.012	.990
	EPS (X2)	15.977	2.653	.905	6.023	.000

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (6,023 > 2,306), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga saham.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga saham.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33115490	2	16557745	19.177	.001 ^b

Residual	6043969	7	863424
Total	39159460	9	

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($19,177 > 4,350$), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga saham.

3.2 Pembahasan

Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga saham

Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan korelasi sebesar $-0,031$ atau memiliki hubungan yang sangat lemah dengan kontribusi pengaruh sebesar $1,0\%$. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $<$ t tabel atau ($-0,087 < 2,306$). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan antara Return On Asset terhadap Harga saham.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga saham

Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan korelasi sebesar $0,905$ atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar $81,9\%$. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($6,023 > 2,306$). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga saham.

Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga saham

Return On Asset dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 114,488 + -18,058X_1 + 16,393X_2$, nilai korelasi sebesar $0,920$ atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar $84,6\%$ sedangkan sisanya sebesar $25,4\%$ dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($19,177 > 4,350$). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga saham.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

- Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar $1,0\%$. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $<$ t tabel atau ($-0,087 < 2,306$).
- Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar $81,9\%$. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($6,023 > 2,306$).
- Return On Asset dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar $84,6\%$ sedangkan sisanya sebesar $25,4\%$ dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($19,177 > 4,350$).

4.2 Saran

- Perusahaan harus menjaga nilai ROA tetap terjaga dengan mengoptimalkan biaya operasional yang dapat diminimalisir
- Perusahaan harus selalu menjaga nilai buku dengan mengukur keuntungan agar nilai EPS tetap terjaga
- Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan selalu mengaudit *financial* secara kontinyu sehingga diketahui *performace* perubahan dapat diproyeksi lebih awal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.

- Arikunto, Suharsimi (2014). “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). “*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*”. Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Cahyono, Y., Purwanto, A., Sukanta, F. N. A., Fitriaty, H. W., Sihotang, M., & Sugianto, A. (2020). Impact Of Service Quality, University Image, and Students Satisfaction Towards Student loyalty: Evidence From Indonesian Private Universities. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 3916-3924.
- Haudi, H. W., & Cahyono, Y. (2020). Analysis of Most Influential Factors to Attract Foreign Direct Investment. *Journal of Critical Reviews*, 7(13), 4128-4135.
- Imam Ghozali (2017). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) “*Riset Sumber Daya Manusia*”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Jasmani, Jasmani, and Denok Sunarsi. "The Influence of Product Mix, Promotion Mix and Brand Image on Consumer Purchasing Decisions of Sari Roti Products in South Tangerang." *PINISI Discretion Review* 1.1 (2020): 165-174.
- Kasmir. (2012) “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Santoso, Singgih (2015). “*Menguasai Statistik Multivariat*”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, “*Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori*”, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). “*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*”, Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sunarsi, D. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategik & Karakterisrik Sistem Pendukungnya : Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 178 - 194.
- Nofiana, L., & Sunarsi, D. (2020). The Influence of Inventory Round Ratio and Activities Round Ratio of Profitability (ROI). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 95-103.
- Sunarsi, D. (2020). The Analysis of The Work Environmental and Organizational Cultural Impact on The Performance and Implication of The Work Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 237-246.
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.
- Sunarsi, D., & Baharuddin, A. (2019). The Effect of Service Quality and Price Accuracy on Consumer Confidence and Implications for Sales Increase. *PINISI Discretion Review*, 3(2), 101-110. *Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 237-246.
- Wijoyo, H., Handoko, A. L., Santamoko, R., & Sunarsi, D. (2020). Strategy Model for Character Education Through Digital Media for Courses and Training Participants. *E-prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 1-8.